

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Novel merupakan karya fiksi yang panjangnya tidak kurang dan tidak lebih mengandung berbagai macam fenomena manusia dan alam (Nurgiyantoro, 2013). Pengarang biasanya menuliskan cerita berdasarkan kehidupan yang pernah dilewatinya, kisah masyarakat sekitar yang pengarang lihat dan dengar, atau hasil imajinasi pengarang. Fenomena yang terjadi di dalam novel tidak lepas dari unsur intrinsik seperti tema, alur, latar, tokoh dan penokohan dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013). Di dalam novel, pengarang sebagai komunikator mampu menyampaikan pesan moral lewat percakapan antar tokoh cerita.

Tokoh cerita yang memiliki pengaruh besar yaitu tokoh utama. Menurut (Nurgiyantoro, 2013) tokoh utama yaitu tokoh yang paling menonjol terlibat konflik dan mendapatkan banyak dialog dalam cerita. Tokoh utama dalam cerita memiliki pengaruh yang besar untuk keberlangsungan jalannya cerita sehingga harus memiliki tipe kepribadian yang unik supaya pembaca tertarik membacanya. Tipe kepribadian tersebut dapat dilihat dari gaya penulisan pengarang saat menuliskan karakter atau tingkah laku tokoh utama.

Kajian yang mempelajari tentang kepribadian disebut psikologi sastra. Bisa dikatakan hubungan sastra dan psikologi saling terkait, hal ini didasari karena sama-sama mempelajari kejiwaan maupun tingkah laku manusia. Perbedaannya terletak pada gejala kejiwaan, dalam psikologi gejala kejiwaan adalah manusia-manusia nyata sedangkan dalam karya sastra adalah manusia yang imajiner, pengarang menuangkan melalui tokoh-tokoh cerita sama halnya kehidupan manusia yang dilalui secara nyata (Endaswara, 2008).

Masalah kejiwaan seseorang bisa datang dalam bentuk kondisi kepribadian yang tidak stabil, konflik, dan gangguan perilaku yang menyebabkan kesulitan dalam mengekspresikan apa yang dirasakan. Kondisi kepribadian dalam tokoh cerita berkaitan dengan psikologi sastra. Pada kajian psikologi sastra ini, peneliti memilih teori Sigmund Freud. Freud mencetuskan teori struktur kepribadian terdiri dari 3 jenis, yaitu Id, Ego dan Superego yang digunakan untuk menganalisis novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

Kondisi kepribadian remaja *milenial* merupakan fenomena yang kompleks. Kepribadian remaja yang beraneka ragam tanpa disadari memunculkan ketidakseimbangan Id, Ego dan Superego pada diri masing-masing, salah satunya masalah kecemasan atau overthinking. Remaja yang sering mengalami overthinking cenderung memiliki kepribadian yang sensitif, perfeksionis dan mudah terpengaruh oleh kekhawatiran dan keraguan. Mereka terlalu memikirkan hal yang belum terjadi seperti memikirkan tentang masa depan, prestasi akademik, hubungan sosial dan lain-lainnya. Kekhawatiran dan keraguan tersebut mempengaruhi kepribadian remaja yang mudah sekali untuk depresi atau stres. Faktor penyebab utamanya yaitu harapan atau keinginan yang tidak sejalan dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga menimbulkan kecemasan atau overthinking yang berimbas pada kepribadian. Sebagaimana digambarkan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan tokoh remaja yang memiliki masalah kepribadian bernama Lengkara yang masih duduk dibangku SMA. Aktivitas kepribadian Lengkara terlihat dari cara Lengkara merespon permasalahan dengan orang-orang disekitarnya baik masalah keluarga, pertemanan dan percintaan. Harapan tokoh utama tidak sejalan dengan orang-orang disekitarnya sehingga tokoh utama memberontak dan perlu diteliti masalah Id, Ego dan Superego begitupun faktor munculnya struktur kepribadian pada diri Lengkara.

Novel ini merupakan cerita yang diangkat dari aplikasi *Wattpad*. Cerita ini memiliki sekitar 5 juta pembaca dan termasuk kategori *best seller* sehingga cerita ini dibukukan menjadi novel. Keunikan novel ini terdapat pada kepribadian tokoh cerita. Segala bentuk masalah yang berbeda pada setiap sub babnya diberikan tanda waktu yang berputar seperti jarum jam yaitu mulai dari 00.30 sampai 00.00. Sehingga cerita ini memang layak untuk diterbitkan menjadi novel dan masuk ke dalam kategori *best seller*. Tidak hanya itu, cerita ini ditulis berdasarkan kisah nyata dengan perbedaan nama tokoh, jenis penyakit dan beberapa tempat kejadian untuk melindungi kenyamanan pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji tipe kepribadian tokoh utama dalam sebuah novel, tetapi juga mengkaji keterkaitan novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks novel pada kelas XII SMA. Fokus penelitian ini pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel 4.9 merancang novel dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Materi teks novel kelas XII SMA menjadi fokus penelitian ini karena di dalam novel *00.00* terdapat unsur instrinsik diantaranya kepribadian tokoh utama yang memiliki kesamaan dengan kehidupan remaja usia 17-18 tahun, seperti kepribadian remaja saat menghadapi masalah pertemanan, percintaan dan prestasi saat duduk di bangku sekolah. Penelitian ini ingin mencari tahu mengenai kepribadian menggunakan teori Sigmund Freud dan faktor kepribadian yang membuat anak SMA tidak bisa mengendalikan hasrat Id, dan Ego pada diri mereka lewat tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Belum diketahui struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
2. Belum diketahui cara pengarang mendeskripsikan kepribadian yang dialami tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
3. Belum diketahui latar belakang kehidupan tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
4. Belum diketahui faktor munculnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
5. Belum diketahui keterkaitan struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan pembelajaran teks novel kelas XII SMA

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
2. Faktor munculnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
3. Keterkaitan struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan pembelajaran teks novel kelas XII SMA

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar masalah yang dibahas dapat terarah dan menuju pada suatu tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya perumusan masalah. Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia?
2. Apa faktor munculnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia?
3. Bagaimanakah keterkaitan struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan pembelajaran teks novel kelas XII SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan memperoleh jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah, tujuan ini adalah untuk.

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
2. Mendeskripsikan faktor munculnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia
3. Mendeskripsikan keterkaitan struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan pembelajaran teks novel kelas XII SMA

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, dan dapat bermanfaat secara umum. Beberapa manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori sastra, khususnya mengenai penerapan salah satu bentuk kajian penelitian sastra yang menggunakan pendekatan psikoanalisis kepribadian. Teori tersebut dapat menjawab mengenai struktur kepribadian berupa id, ego dan superego serta faktor munculnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Penelitian ini juga memiliki kaitannya dengan pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembaca**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap apresiasi masyarakat, dalam mengkaji psikoanalisis kepribadian suatu karya sastra. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca tentang novel *00.00* karya Ameylia Falensia tersebut dan juga memberikan gambaran kepribadian tokoh utama dalam *00.00* karya Ameylia Falensia sendiri. Hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan pembaca novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pustaka untuk mahasiswa/peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan, khususnya dalam bidang kepribadian teori Sigmund Freud.

## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepribadian adalah aspek alam bawah sadar manusia yang membuat manusia melakukan tingkah laku yang beragam.
2. Id merupakan menekankan manusia memenuhi kemauan sesuai naluri. Id diibaratkan sebagai raja yang menginginkan sesuatu tanpa bisa ditoleransi.
3. Ego merupakan aspek kepribadian yang masih memikirkan pertimbangan apakah tindakannya merugikan dirinya sendiri.
4. Superego merupakan aspek psikologi kepribadian yang membatasi segala keinginan dari Id yang mengenal hal baik dan buruk.
5. Faktor personal yaitu faktor yang berasal dari dalam atau diri pribadi seseorang
6. Faktor situasional yaitu faktor yang berasal dari luar bisa dikatakan karena lingkungan yang mempengaruhi seseorang.